



# IMPLEMENTASI PROGRAM HAFALAN SURAT PENDEK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DIDIK DI RA AL-IZZAH KOTA SERANG BANTEN

**Siti Khosiah<sup>1</sup>, Nurul Putri Utami<sup>2</sup>, Jihan Amalia<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>1, 2, 3</sup>

siti.khosiah@untirta.ac.id<sup>1</sup>, nurullptru@gmail.com<sup>2</sup>, jihanamalia1002@gmail.com<sup>3</sup>

Diterima: 12 Februari 2025

Direvisi: 4 Maret 2025

Disetujui: 27 Mei 2025

## **ABSTRACT**

*Education is something that is certain and occurs naturally. RA Al-Izzah formal education is one of the education owned by the Al-Izzah foundation in the city of Serang, education which has an excellent program, namely memorization. The memorization that is carried out is not only hadith, but there is also memorization of short letters up to daily prayers, this is based on the goals and vision and mission of the Al Izzah Foundation, especially RA Al-Izzah who wants to have an intelligent, independent and intelligent Qur'an generation. Have noble character. In the memorization process, RA Al-Izzah also has a memorization method, memorization time, and assessment time which are arranged systematically so that children are able to understand, capture and memorize according to their wishes and learning objectives so that students can achieve these learning objectives. In this research, the aim of the author is to find out the systematic implementation of memorization implemented by RA Al-Izzah, Serang City, and in carrying out the research, interview techniques were used by digging up data from existing teaching staff and then processing it into written work using qualitative methods*

**Keyword:** Education; Memorization; Systematic

### ABSTRAK

Pendidikan adalah sesuatu yang pasti dan berlangsung secara alam. Pendidikan formal RA Al-Izzah merupakan salah satu pendidikan yang dimiliki oleh yayasan Al-Izzah kota Serang, pendidikan yang memiliki program unggulan yaitu hafalan. Hafalan yang dilaksanakan yaitu tidak hanya hadist, melainkan ada hafalan surat pendek sampai dengan doa doa harian, hal itu didasarkan dengan tujuan dan visi-misi yang dimiliki yayasan al izzah khususnya RA Al-Izzah yang ingin memiliki Generasi Qur'an Yang Cerdas, Mandiri dan Berakhlak mulia. Dalam proses penghafalan juga RA Al-Izzah memiliki metode penghafalan, waktu penghafalan, sampai waktu penilaian yang disusun secara sistematis sehingga anak mampu memahami, menangkap dan menghafal sesuai dengan keinginan dan tujuan pembelajaran agar anak didik bisa mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan yaitu ingin mengetahui sistematis pelaksanaan penghafalan yang diterapkan RA Al-Izzah Kota Serang, dan dalam pelaksanaan penelitian digunakan teknik wawancara dengan menggali data ke tenaga pendidik yang ada lalu diproses menjadi karya tulis dengan metode Metode kualitatif.

**Kata Kunci:** Pendidikan; Hafalan; Sistematis.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang pasti dan berlangsung secara alami. Ini adalah fungsi sosial yang berlangsung dan memiliki nilai dan makna yang membimbing. Ini juga merupakan tanda perkembangan peradaban suatu masyarakat. (Hasmori Annas Akhmal *et al.*, 2011) John Dewey mengatakan "Pendidikan tidak sekadar mempersiapkan individu untuk kehidupan pribadi mereka, tetapi juga menjadi landasan utama bagi kemajuan sosial dan kolektif. Dalam konteks ini, pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai, norma, dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan pendidikan yang baik, individu tidak hanya mampu mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal, tetapi juga menjadi agen perubahan positif dalam memajukan kualitas hidup bersama serta menghadapi tantangan zaman yang kompleks." (T. Saiful Akbar, 2015)

Menurut Daulay *et.al* (2023: 472) mengatakan bahwa Al-Qur'an dianggap sebagai sumber ajaran Islam yang pertama, paling utama, dan diakui kebenarannya sebagai wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantaraan Malaikat Jibril. Al-Qur'an dianggap sebagai pedoman hidup yang sempurna dan tidak mengandung kesalahan atau kekurangan, menjadi

pijakan utama dalam kehidupan umat Islam untuk menjalankan ibadah, memahami nilai-nilai moral, hukum, dan etika, serta mendapatkan petunjuk dalam segala aspek kehidupan. (Salim Said Daulay, 2023)

Menurut Ahmad Dzajuli (2021: 5) mengatakan bahwa hadis adalah semua yang dinisbahkan kepada Rasulullah SAW, baik perkataan, perbuatan, persetujuan dan sifat baginda, juga yang dinisbahkan kepada sahabat dan Tabi'in. Secara umum pengertian hadits dibagi menjadi dua bagian. Pertama, pengertian hadits secara etimologi Bahasa. Kedua, pengertian hadis secara terminologi istilah para ahli hadits. Menurut etimologi Bahasa al-hadis berarti al-jadid yang berarti sesuatu yang baru. Sedangkan pengertian hadis menurut terminologi istilah adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah Saw., baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, serta sifat-sifatnya. (Sava Gandesya Neir, 2021)

Menurut Yudi Kuswandi *et al* (2018: 32) Doa adalah ungkapan jiwa yang memungkinkan umat beriman untuk berhubungan langsung dengan Sang Pencipta tanpa perantara. Dalam doa, manusia menyampaikan harapan, permohonan, dan pujian kepada Tuhan, baik secara lisan maupun dalam batin. Hal ini mencerminkan hubungan yang intim antara hamba dan Tuhannya, di mana setiap kata



dan pikiran yang terucapkan menjadi ekspresi dari kebutuhan spiritual dan rasa syukur yang mendalam. (Kuswandi, 2019)

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang di mana metode kualitatif ini digunakan karena cukup relevan untuk menggali semua data yang telah diteliti dan dapat mempermudah dalam memaparkan hasil perkembangan pembelajaran pada sekolah RA Al-Izzah Serang. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan menyeluruh tentang fenomena. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono 2019 adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh. Metode ini lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas, sehingga lebih cocok digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif atau eksploratif. (Maha, Halimah and Ananda, 2022)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

RA Al-Izzah Kota Serang Banten merupakan pendidikan anak usia dini mulai usia 4-6 tahun dalam bentuk pendidikan formal. RA Al-Izzah merupakan sekolah yang menggunakan perpaduan antara kurikulum nasional, kementerian agama JSIT, IHF Yayasan Al-Izzah Serang yang terintegrasikan dengan kurikulum Berakhlakul Karimah (Berbasis karakter) sehingga anak-anak terbiasa melakukan hal hal positif.

Berbicara mengenai anak terbiasa melakukan hal-hal positif, pada hal ini juga dibahas dalam visi dan misi yang dituangkan dalam menjalankan program pembelajaran RA AL-Izzah, dengan Visi yaitu "Menjadi RA Unggulan Dalam Mewujudkan Generasi Qur'an Yang Cerdas, Mandiri dan Berakhlak mulia." dan dalam misinya tercantum salah satunya pada poin ke-3 yaitu "Menjadikan Hafalan Al-Qur'an sebagai program unggulan.". (Zara Cherya Pramita and Mahariah, 2023)

Program unggulan RA Al-Izzah Yaitu Program Tahfidz & BTQ. Program ini bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi generasi Qur'ani yang komitmen dan menjadikan panduan bagi kehidupan sehari-hari. Pada program ini juga berharap peserta didik dapat menghafal al-qur'an dimulai dari surat-surat pendek, hadist sampai doa harian dan dilanjutkan ke tingkat sd dan jenjang pendidikan selanjutnya agar hafalan qur'an bisa berkomitmen dan bersifat berkesinambungan dengan harapan peserta didik mampu menghafal dengan berkelanjutan dan lebih mudah pula dalam melanjutkan hafalannya.

Metode penghafalan yang diterapkan di RA Al-Izzah yaitu menggunakan metode lagumummi, yang biasanya dipotong beberapa kata dalam satu ayat karena mengingat usia anak-anak yang masih belum bisa menangkap hafalan yang panjang, dengan, mengulang sebanyak tiga kali dalam satu kata, kemudian anak mengikuti kembali apa yang sudah guru berikan hafalannya, contoh ketika guru menyampaikan satu ayat lalu anak mengulang ayat tersebut sebanyak tiga kali atau lebih sampai anak mampu menghafal dan ditangkap oleh anak baik dalam menghafal surat-surat pendek, hadist maupun doa doa harian agar anak merasa mudah dalam menghafal.

Pada waktu penghafalan RA Al-Izzah menempatkan waktu pada setiap hari pagi hari pada saat setelah melakukan jurnal pagi, kurang lebih dalam waktu tiga puluh menit, biasa dilakukan dengan cara memuroja'ah terlebih dahulu dari surat surat sebelumnya baru menambahkan ayat atau surat selanjutnya.

Penilaian BTQ dilakukan pada setiap hari namun ada rekap nilai pada saat akhir bulan sampai batas kemampuan anak pada BTQ, saja. Pada hafalan surat dilakukan setelah satu surat selesai dan dilakukan evaluasi terlebih dahulu selanjutnya di rekap untuk dibagikan per tiga bulan sekali atau pada saat pembagian raport.

Mengenai penilaian BTQ, hafalan surat, hadist serta doa harian nilai akhir akan tertera

didalam rapot anak dan orang tua bisa melihat dengan jelas secara rinci mengenai perkembangan anak pada semester tersebut.

Berikut merupakan hasil penilaian BTQ yang dilakukan pada akhir semester maupun per tiga bulan sekali:

**Gambar 1.** Penilaian hafalan surat, doa dan hadist

Pada lembar di atas merupakan hasil dari penilaian BTQ yang dilakukan pada akhir semester maupun per tiga bulan sekali, berisi skala angka 1, 2, 3, dan 4 yang menggambarkan dan menjelaskan seberapa kemampuan anak didik dalam menghafal surat, hadist dan doa doa harian

Nama Siswa	Jilid 1 (Surat)				Jilid 2 (Surat)				Jilid 3 (Surat)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Alifah	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4
Ahanum	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4
Caca	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4
Kandari	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4
Artan	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4
Azka	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4
Namoy	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4
Rafiqy	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4
Rhasika	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4
Zafira	4	3	2	1	3	2	1	4	2	1	3	4

**Gambar 1.** Penilaian BTQ

Pada penilaian diatas berisi keterangan pencapaian jilid, halaman yang telah dicapai oleh anak

### SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa RA Al-Izzah merupakan salah satu pendidikan formal yang dimiliki oleh yayasan Al-Izzah kota Serang, pendidikan yang memiliki program unggulan yaitu hafalan. Hafalan yang dilaksanakan yaitu tidak hanya hadist, melainkan ada hafalan surat pendek sampai dengan doa harian, hal itu didasarkan dengan tujuan dan visi-misi

yang dimiliki yayasan al izzah khususnya RA Al-Izzah yang ingin memiliki Generasi Qur'an Yang Cerdas, Mandiri dan Berakhlak mulia.

Dalam proses penghafalan juga RA Al-Izzah memiliki metode penghafalan, waktu penghafalan, sampai waktu penilaian yang disusun secara sistematis sehingga anak mampu memahami, menangkap dan menghafal sesuai dengan keinginan dan tujuan pembelajaran agar anak didik bisa mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam RA Al-Izzah pun berharap anak didik tetap menempuh pendidikan di tingkat pendidikan yang disediakan atau difasilitasi oleh yayasan karena disetiap unit memiliki program unggulan yang sama yaitu hafalan Al-Qur'an agar melahirkan Tahfidz terbaik untuk indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hasmori Annas Akhmal *et al.* (2011) 'Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat: Satu Integrasi', *Journal of Edupres*, 1(September), pp. 350–356.
- Kuswandi, Y. (2019) 'Do'a dalam Tradisi Agama-Agama', *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1), pp. 29–33.
- Maha, L.N., Halimah, S. and Ananda, R. (2022) 'Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Quran Hadits', *Research and Development Journal of Education*, 8(1), pp. 417–423.
- Salim Said Daulay, D. (2023) 'Pengenalan Al-Quran', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(Mi), pp. 472–480.
- Sava Gandesya Neir (2021) 'Sava Gandesya Neir', *Pengantar Studi Hadis* [Preprint], (2720190024).
- T. Saiful Akbar (2015) 'Manusia Dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), pp. 222–243.
- Zara Cherya Pramita and Mahariah (2023) 'Implementasi Program Hafalan Hadis dan Doa dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa', *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(2), pp. 219–233.